

BAB III

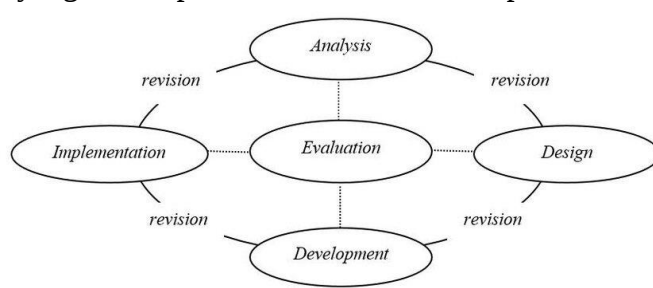
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web SURNAS maka metode yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan atau yang biasa kita sebut sebagai *Research and Development* (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru melalui proses pengembangan media. Menurut Rachman, (2024) metode penelitian pengembangan atau R&D merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, atau mengembangkan suatu produk, proses atau layanan.

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima langkah yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Pitriani, 2021). Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis kompetensi yang dicapai peserta didik, serta analisis karakteristik siswa. Tahap desain dilakukan pengumpulan bahan materi dan membuat desain produk. Tahap pengembangan produk media pembelajaran *Surnas*, validasi ahli, dan melakukan uji coba produk pada skala kecil dengan tingkat pengetahuan yang berbeda. Tahap Implementasi dilakukan uji coba skala besar dan pengambilan data mengenai kemampuan menulis surat dinas serta respon guru dan peserta didik. Tahap evaluasi dilakukan analisis data yang terkumpul dan melakukan revisi produk.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE

3.2 prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE

Dibawah ini prosedur atau langkah –langkah dari model pengembangan ADDIE yang dilaksanakan.

3.2.1 Analisis (*Analyz*)

Tahapan pertama adalah (Analyze) Analisis. Tahap analisis merupakan satu proses needs assesment (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan) dan melakukan analisis tugas (task analyze). Out put yang dihasilkan berupa identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan kebutuhan (Imbar, 2021). Peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis materi pembelajaran dan analisis lingkungan pada salah satu sekolah yang terletak di kabupaten sumedang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di salah satu sekolah yang terletak di kabupaten bandung, terdapat sebuah permasalahan yaitu peserta didik masih belum terampil dalam menulis surat dinas sesuai dengan struktur kaidah yang benar. Penyebab dari permasalahan tersebut yaitu kurangnya latihan dalam menuis surat sesuai dengan struktur kaidah yang benar serta peserta didik terbiasa mencontek dibuku LKS sehingga menyebabkan peserta didik kurang terampil dalam menulis surat dinas sesuai dengan struktur kaidah yang benar, Guru juga masih belum memakai sebuah media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mudah bosan dan tidak bersemangat.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran *Surnas* (Surat Dinas) media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran surnas sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis surat dinas bagi siswa kelas 4 sekolah dasar.

3.2.2 Desain (*Design*)

Tahap kedua ini dilakukan penentuan desain produk yang akan dikembangkan dari beberapa permasalahan yang ada. Produk tersebut dikembangkan sesuai kebutuhan dan penggunaan peserta didik di sekolah dasar.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
2. Membuat beberapa soal *pretest dan posttest*
3. Menyusun *storyboard*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fikriadi, (2022) *Storyboard* merupakan rangkaian alur sistem yang akan dibuat secara utuh, dimana gambar demi gambar akan ditata sesuai dengan posisi hingga menggambarkan suatu alur pada setiap halamannya. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan yang akan digunakan dalam proses implementasi sistem (Ariyana, 2022).

4. Membuat desain media dan pengembangan produk menggunakan aplikasi canva, google site, flipbook dan juga notepad.

3.2.3 Tahap Pengembangan (Development)

Tahap ketiga merupakan tahap pengembangan produk. Langkah pengembangan meliputi membuat dan memodifikasi media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. *Google site* dipilih sebagai media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Media *google site* di desain dengan memasukan berbagai aspek, meliputi : Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan pembelajaran (TP), Konten materi, games, serta praktik pembuatan surat.

Pada tahap ini juga dilakukan uji instrumen dengan melakukan uji validasi pada ahli materi dan ahli media dengan maksud memastikan mutu efektivitas produk pembelajaran. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk dilaksanakannya perbaikan produk berpedoman pada komentar yang diperoleh.

3.2.4 Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap ke empat ini adalah uji coba produk media yang telah dibuat. Sebelum diujicobakan, dilakukan terlebih dahulu beberapa tahap validasi yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Jika dalam tahap validasi terdapat revisi dari ahli media ataupun ahli materi, maka peneliti perlu memperbaiki kembali produk yang dikembangkan, dan kembali dilakukan validasi oleh ahli media dan materi hingga pengembangan produk media dikatakan sesuai tanpa revisi. Setelah dilakukan uji kelayakan dan mendapat skor kelayakan yang baik, maka media yang

dikembangkan dapat diujicobakan kepada peserta didik melalui uji lapangan pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas IV sekolah dasar.

Pada pelaksanaannya, tahap ini diasosiasikan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Sebelum diberikan treatment, siswa terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis surat dinas. Setelah itu langkah selanjutnya diberikan sebuah treatment dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, setelah selesai implementasi produk dilakukan posttest.

3.2.5 Evaluasi (Evaluation)

Tahap terakhir model pengembanagan ini yaitu evaluasi yang berfokus pada umpan balik dari tahap implementasi. Dalam tahap ini dilakukan evaluasi mengenai efektivitas media google site surnas yang telah dikembangkan dan diuji coba pada tahap implementasi meliputi kelayakan para ahli , dan hasil dari uji efektivitas menggunakan hasil pretest dan postets siswa. Pada tahap ini juga dilakukan penyimpulan dari tahap implementasi mengenai efektivitas dari produk yang dikembangkan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang berlokasi di kabupaten Bandung tepatnya di SDN Ciluluk 01 dan Cihanyir 02.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN Cihanyir 02 dan SDN Ciluluk 01 kelas 4 yang mempelajari materi bahasa indonesia.

3.5.2 Teknik Purposive Sampling

Teknik purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memilih subjek yang dianggap paling mengetahui masalah yang diteliti (Sugiyono, 2021). Dimana peneliti secara sengaja memilih individu atau

kelompok yang dianggap paling relevan atau memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti membutuhkan informasi dari subjek yang benar-benar memahami masalah yang sedang diteliti atau memiliki pengalaman tertentu yang tidak dimiliki oleh populasi umum. Dalam penelitian ini teknik purposive sampling dipilih karena peneliti memerlukan sampel yang memiliki karakteristik khusus yakni siswa yang berada pada jenjang kelas yang sesuai dengan pengembangan media pembelajaran yang dirancang. Dalam penelitian ini mengambil 2 kelas, masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa dengan memiliki karakteristik yang sama.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruh pada variabel lain. Dalam penelitian ini, media pembelajaran berbasis web SURNAS merupakan perlakuan atau intervensi yang dikembangkan dan diterapkan oleh peneliti. Media ini dirancang khusus untuk membantu proses pembelajaran menulis surat dinas siswa sekolah dasar pada kelas IV.

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan menulis surat dinas merupakan hasil atau efek yang diharapkan meningkat setelah siswa menggunakan media pembelajaran berbasis web SURNAS.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu terstruktur yang mengikuti pertanyaan dan jawaban yang sudah disiapkan, atau tidak terstruktur yang bersifat lebih terbuka dan fleksibel. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur kepada guru kelas IV. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari narasumber mengenai berbagai kendala yang dialami oleh siswa dan guru (Prawantia, 2020). Pada penelitian ini wawancara

dilakukan kepada wali kelas IV yang terletak di salah satu kabupaten bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan siswa di kelas sebelum dilakukan penelitian.

3.7.2 Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada individu yang bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan, dengan harapan responden dapat menjawab tanpa rasa khawatir meskipun jawabannya mungkin tidak sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam bentuk angket menggunakan skala *likert* (Syarifuddin, 2021). Dengan adanya angket ini responden dapat berpendapat mengenai suatu hal. Angket validasi diajukan kepada ahli media, ahli materi, dan angket untuk peserta didik dengan maksud untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran surnas pada siswa sekolah dasar kelas IV yang dikembangkan oleh peneliti.

3.7.3 Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, dan bakat siswa melalui pemberian sejumlah soal atau tugas yang telah disusun dengan ketentuan serta jawaban yang dianggap benar (Ulfah, 2021). Tes yang digunakan terdiri dari soal *pretest* dan *posttes*. Dalam pelaksanaannya, *pretest* dilakukan sebelum siswa memulai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web surnas. Sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi surat dinas. Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web surnas *Posttes* dilakukan untuk melihat presentase peningkatan keterampilan menulis siswa pada materi surat dinas. Dengan demikian, hasil *pretest* dan *posttes* akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis web surnas dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung proses penelitian, yang disesuaikan dengan kondisi serta jenis instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini, instrumen tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan (Dewanti, 2020). Pada penelitian ini peneliti memakai alat penelitian meliputi pedoman wawancara guru kelas IV, lembar kisi-kisi angket validasi ahli materi dan ahli media, lembar kisi-kisi tes tertulis *pretest posttest* keterampilan menulis serta dokumentasi sebagai instrumen tambahan. Instrumen penelitian yang digunakan pada pengumpulan data disajikan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data

Pertanyaan penelitian	Sasaran	Instrumen	Waktu	Data yang diperoleh	Pengolahan data
Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis web SURNAS dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas siswa sekolah dasar kelas IV.	Guru kelas IV	Pedoman wawancara guru	Sebelum pembuatan produk	Kualitatif	Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan
Seberapa efektif media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas siswa sekolah dasar kelas IV.	Siswa	Pretest Posttest	Sesudah dan setelah uji coba produk	Kuantitatif	Uji <i>N-Gain</i> Uji <i>T-test</i>

3.8.1 Wawancara Guru Kelas IV

Teknik wawancara kepada guru kelas IV yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengembangan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi surat dinas. Pengambilan data dari teknik ini merujuk pada langkah pengembangan ADDIE yang akan digunakan pada penelitian ini sesuai dengan indikator yang ditetapkan pada Bab II. Tabel pada kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan kepada guru kelas IV dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
kisi-kisi wawancara guru kelas IV

Aspek	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item
Analisis (Analysis) guru kelas IV dan peserta didik kelas IV	Kesulitan siswa dalam menulis surat dinas	Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur surat dinas, format surat dinas, serta bahasa sesuai EYD	1-2
	Ketersediaan dan efektivitas media pembelajaran	Guru membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk mengajarkan materi surat dinas	3-7
	Ketersediaan perangkat dan internet	Sekolah dan siswa perlu memiliki akses terhadap perangkat teknologi dan internet untuk menggunakan media berbasis web	8
Design (Perancangan)	Kebutuhan fitur dan tampilan media	Media harus dirancang sesuai kebutuhan siswa dan guru dengan fitur yang mendukung pembelajaran khususnya pada materi surat dinas.	9-10

3.8.2 Angket validasi *expert judgment*

Tugas dari *Expert judgment* adalah menilai kesesuaian setiap aspek dengan tujuan pengembangan instrumen, serta kecocokan antara indikator dan subindikator dengan butir-butir pernyataan. Pada tahap validasi oleh *expert judgment*, data kuantitatif diperoleh melalui lembar angket validasi. Suatu instrumen dikatakan

memiliki validitas tinggi apabila alat ukur tersebut mampu menjalankan fungsi pengukurannya secara tepat, atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengukuran tersebut (Fitri, 2021). Validasi *expert judgment* dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang memiliki keahlian pada bidang yang diteliti.

3.8.3 Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi materi digunakan untuk mengetahui kelayakan isi dari materi produk media pembelajaran berbasis web SURNAS yang dikembangkan. Adapun angket validasi materi yang sudah dibuat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kelayakan Materi	1. Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
		2. Materi yang disampaikan sudah tersusun secara sistematis.
2.	Isi Materi	1. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran).
		2. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan TP (Tujuan Pembelajaran)
		3. Materi disampaikan secara runtut dan jelas. 4. Materi tersebut dapat membantu peserta didik untuk berlatih membuat surat dinas sesuai tempat struktur kaidah yang benar. 5. Materi tersebut dapat membantu peserta didik membuat surat dinas sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
		6. Materi tersebut dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas.
3.	Kelayakan Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik.
		2. Bahasa sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia
		3. Bahasa yang digunakan tidak menggunakan kata bermakna ganda.

3.8.4 Lembar Validasi Ahli Media

Lembar validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan isi dari media pembelajaran berbasis web SURNAS yang dikembangkan. Adapun angket validasi materi yang sudah dibuat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Indikator	No Pertanyaan
Kelayakan Tampilan	Pemilihan jenis huruf (<i>Font</i>) mudah dibaca peserta didik	1
	Ketepatan ukuran jenis huruf (<i>font</i>) mudah dibaca peserta didik	2
	Pemilihan warna jenis huruf (<i>font</i>) mudah dibaca peserta didik.	3
	Pembuatan design gambar mampu menarik perhatian peserta didik.	4
	Warna dan grafis yang digunakan nyaman untuk dilihat.	5
	Media mudah untuk digunakan	1

Aspek yang dinilai	Indikator	No Pertanyaan
Kemudahan dan Penggunaan	Peserta didik dapat memahami pembelajaran menggunakan media tersebut.	2
	Media dapat membantu proses pembelajaran di kelas	3
	Media dapat diakses baik menggunakan <i>handphone</i> maupun PC	4
	Media dapat digunakan dalam pembelajaran langsung (Tatap Muka) maupun pembelajaran Daring (di rumah)	5
Kemanfaatan Media	Media membuat peserta didik mampu mengetahui pengertian surat, struktur surat, serta contoh surat	1
	Media dapat membantu peserta didik untuk berlatih membuat surat sesuai struktur kaidah yang benar.	2

3.8.5 Lembar Kisi-Kisi Soal Keterampilan Menulis surat Dinas

Pada penelitian ini, tes dilakukan untuk mengetahui perolehan peningkatan peserta didik pada aspek keterampilan menulis surat dinas.

Adapun kisi-kisi soal Pretest dan Posttest dapat dilihat pada tabel 3.5

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV SD
Materi	: Surat Dinas
Bentuk Soal	: PG dan Soal Uraian
Jumlah Soal	: 20

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal PG dan Tes Tertulis

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menyebutkan ciri-ciri surat dinas (C1)	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri surat dinas.	PG	Surat dinas memiliki ciri khas, yaitu ?	C. Menggunakan bahasa yang resmi dan format baku	1
2.	Menyebutkan struktur surat dinas (C1)	Siswa dapat menyebutkan struktur surat dinas.	PG	Dibawah ini yang merupakan struktur surat dinas adalah ?	B. Kop surat, tanggal surat, nomor, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup dan tanda tangan	1
3.	Menyebutkan fungsi surat dinas (C1)	Siswa dapat menyebutkan fungsi surat dinas dengan benar.	PG	Dibawah ini yang merupakan fungsi surat dinas adalah	B. Sebagai alat komunikasi tertulis resmi yang digunakan dalam kegiatan kedinasan	1
4.	Menyebutkan bagian surat dinas (C1)	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian surat dinas.	PG	Bagian akhir dari surat dinas biasanya berisi ?	C. Tanda tangan dan nama pengirim	1

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
5.	Memberi contoh surat dinas (C2)	Siswa dapat memberi contoh surat dinas.	PG	Dibawah ini yang merupakan contoh surat dinas adalah	D. Surat Izin Kegiatan	1
6.	Memahami bagian surat dinas (C2)	Siswa dapat memahami bagian surat dinas.	PG	Bagian surat dinas yang berisi identitas pengirim surat adalah	A. Kop surat	1
7.	Memahami (C2) tujuan surat dinas	Siswa dapat memahami tujuan surat dinas.	PG	Tujuan surat dinas digunakan untuk ?	A.Menyalurkan informasi resmi	1
8.	Menjelaskan surat dinas (C2)	Siswa dapat menjelaskan makna dari surat dinas.	PG	Apa yang dimaksud dengan surat dinas	B. Surat yang dikirimkan oleh organisasi atau lembaga terkait urusan dinas.	1
9.	Menjelaskan (C2) tujuan dari bagian-bagian yang terdapat dalam surat dinas	Siswa dapat menjelaskan tujuan dari bagian-bagian yang terdapat dalam surat dinas.	PG	Apa tujuan utama penggunaan kop surat dalam surat dinas ?	B. Untuk menunjukkan status resmi pengirim	

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
10.	Menerapkan bagian-bagian surat dinas (C3)	Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian surat dinas dari contoh yang diberikan	PG	Dalam surat dinas terdapat bagian yang berfungsi untuk menjelaskan isi utama surat yaitu ?	C. Isi surat	1
11.	Menentukan (C3) jenis surat dinas	Siswa dapat menentukan jenis surat dinas dengan benar.	PG	Seorang kepala sekolah ingin mengundang para guru untuk rapat evaluasi. Jenis surat yang sebaiknya digunakan adalah	C. Surat dinas	1
12.	Menentukan (C3) penggunaan ejaan pada surat dinas	Siswa dapat menentukan penggunaan ejaan yang tepat pada surat dinas.	PG	Contoh penggunaan salam pembuka yang tepat sesuai dengan EYD pada surat dinas yaitu ?	A. Assalamu alaikum Warahmatul lahi Wabarakatu h,	1
13.	Menganalisis (C4) jenis surat dinas	Siswa dapat mengidentifikasi jenis surat dinas berdasarkan isi	PG	Sebuah surat dinas berisi informasi mutasi pegawai	B. Surat Keputusan	1

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	berdasarkan isi			dari satu unit kerja ke unit kerja lain. Surat ini termasuk jenis surat ?		
14.	Mengevaluasi (C5) penggunaan bahasa dalam surat dinas	Siswa dapat mengevaluasi penggunaan bahasa dalam surat dinas	PG	Manakah dari kalimat berikut yang paling sesuai digunakan dalam surat dinas ?	B. “Mohon kehadiran saudara dalam rapat yang akan diselenggarakan pada..”	1
15.	Mencipta (C6) surat dinas yang memiliki kesalahan format	Peserta didik dapat memperbaiki surat dinas yang memiliki kesalahan format	PG	Perhatikan pernyataan berikut : “ Surat dinas tersebut tidak mencantumkan nomor surat, tidak memakai kop surat, dan menggunakan bahasa yang tidak baku. Langkah yang benar untuk	C. Menambahkan kop surat, nomor surat, dan memperbaiki bahasanya menjadi formal	1

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
				memperbaiki surat tersebut adalah ?		
1.	Menyebutkan (C1) bagian-bagian surat dinas	Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian surat dinas	Uraian	Sebutkan apa saja bagian-bagian surat dinas?	Kop surat, Tanggal surat, Nomor, perihal, lampiran, Alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, Salam penutup, tandan tangan, dan lampiran.	5
2.	Menjelaskan (C2) perbedaan salam pembuka dengan salam penutup	Siswa dapat menjelaskan perbedaan salam pembuka dengan salam penutup	Uraian	Jelaskan perbedaan antara salam pembuka dan salam penutup dalam surat dinas?	Salam pembuka digunakan di awal surat dinas dan digunakan untuk membuka surat sedangkan salam penutup digunakan di akhir surat dinas dan digunakan untuk mengakhiri surat dinas.	5

No	Indikator	Indikator Pembelajaran	Bentuk	Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.	Menjelaskan (C2) penggunaan bahasa yang formal	Siswa dapat menjelaskan penggunaan bahasa yang formal pada surat dinas.	Uraian	Mengapa bahasa yang digunakan dalam surat dinas harus bersifat formal dan baku? Jelaskan!	Karena, surat dinas digunakan untuk tujuan komunikasi yang bersifat resmi atau bersifat kedinasan.	5
4.	Menggunakan (C3) ejaan dan tata bahasa yang benar dalam surat dinas	Siswa dapat menggunakan ejaan dan tata bahasa yang benar dalam surat dinas	Uraian	Perbaiki kalimat salam pembuka berikut sesuai dengan ejaan dan tata bahasa yang benar “ Dengan Hormat.,”	Dengan Hormat,	5
5.	Membuat (C6) contoh surat dinas sesuai dengan struktur yang benar	Siswa dapat Membuat contoh surat dinas sesuai dengan struktur yang benar	Uraian	Buatlah contoh surat dinas dengan tema “ Surat izin kegiatan” sesuai dengan struktur yang benar.		30

Tabel 3.5 menunjukkan kisi-kisi instrumen soal tes keterampilan menulis surat dinas yang akan digunakan untuk menguji efektifitas media yang dikembangkan.

3.9 Pengujian Pengembangan Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Instrumen yang sudah jadi, selanjutnya akan diuji terlebih dahulu setelah itu hasil uji coba tersebut diolah datanya untuk menentukan normalitas, validitas, reabilitas, dan indeks kesukaran.

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Tugiman et al., (2022) hasil uji validitas instrumen dibedakan menjadi beberapa jenis :

1. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi digunakan untuk menilai ketepatan butir-butir pertanyaan terhadap isi atau materi yang ingin diukur. Pengujian validitas ini dilakukan oleh para ahli. Setelah proses uji dilakukan, instrumen direvisi berdasarkan saran atau masukan dari ahli. Ahli memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian apakah instrumen tersebut valid dan layak digunakan atau tidak. Suatu instrumen dianggap valid apabila telah disetujui oleh ahli, baik dari segi isi maupun formatnya, tanpa perlu revisi lebih lanjut.

2. Validitas Kriteria (*criterion validity*)

Validitas kriteria adalah jenis validitas yang dilakukan dengan cara membandingkan instrumen yang sedang dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap memiliki nilai atau kualitas yang sebanding.

3. Validitas Konstruk (*construk validity*)

Validitas konstruk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang sesuai dengan definisi konsep yang diukur. Definisi tersebut didasarkan pada teori yang relevan. Apabila definisi berasal dari teori yang tepat dan butir-butir pertanyaan telah sesuai dengan definisi tersebut, maka instrumen dinyatakan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan agar butir soal yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang ingin diketahui dari subjek penelitian. Untuk menentukan signifikansi perbedaan, nilai R_{hitung} perlu dibandingkan dengan nilai R_{tabel} . Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} , maka dapat dianggap signifikan, namun jika R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} maka hasilnya dianggap tidak signifikan. Hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk

menghitung keterkaitan butir soal dan seluruh skor. Kriteria uji validitas yang diterapkan pada penelitian ini yakni:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item butir soal valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item butir soal tidak valid.

Kemudian, dilaksanakan pengklasifikasian nilai koefisien korelasi yang didapatkan berpedoman pada pengelompokan koefisien dari (Andi, 2022).

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,800-1,000	Validitas sangat tinggi
0,600-0,799	Validitas tinggi
0,400-0,599	Validitas sedang
0,200-0,399	Validitas rendah
0,000-0,199	Validitas sangat rendah

Hasil perhitungan validitas pada instrumen tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Soal PG

Nomor Soal	Rtabel	Rhitung	Penjelasan
1.	0,413	0,715	Valid
2.	0,413	0,743	Valid
3.	0,413	0,590	Valid
4.	0,413	0,659	Valid
5.	0,413	0,572	Valid
6.	0,413	0,266	Tidak Valid
7.	0,413	-0,020	Tidak Valid
8.	0,413	0,543	Valid
9.	0,413	0,681	Valid
10.	0,413	0,427	Valid
11.	0,413	0,296	Tidak Valid
12.	0,413	0,050	Tidak Valid
13.	0,413	0,446	Valid
14.	0,413	0,526	Valid
15.	0,413	0,126	Tidak Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Soal Esay

Nomor Soal	Rtabel	Rhitung	Penjelasan
1.	0,413	0,619	Valid
2.	0,413	0,455	Valid
3.	0,413	0,707	Valid
4.	0,413	0,642	Valid
5.	0,413	0,525	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8 menunjukkan hasil validitas uji coba soal pg dan esay. Dapat disimpulkan bahwa soal pg dari 15 soal yang diuji cobakan, terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Dapat dilihat juga bahwa soal esay dari 5 soal yang diuji cobakan valid semua. Soal tersebut akan digunakan dalam penelitian untuk mengukur keterampilan menulis surat dinas siswa kelas IV sekolah dasar.

3.9.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Hidayati1,2020). Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan melalui bantuan SPSS versi 22, kemudian jumlah reliabilitas yang didapatkan diinterpretasikan ke dalam kriteria menurut Arifin dalam (Aisah, 2020)

Tabel 3.9
Klasifikasi Koefisien Korelasi Relibilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen tes dengan berbantuan SPSS versi 22 tertuang pada tabel 3.10 & 3.11.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas soal PG

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.700	15	Sedang

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas soal Esay

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.484	5	Sedang

Berdasarkan tabel 3.10 dan 3.11 di atas, terbilai nilai Cronbach's Alpha berada dalam rentang koefisien korelasi $0,40 \leq r \leq 0,70$ sehingga kriteria interpretasi reabilitasnya sedang.

3.9.3 Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran atau tingkat kesukaran merupakan proporsi kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Tujuan dari tingkat kesukaran adalah untuk mengetahui apakah suatu instrumen tergolong terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa yang menjadi subjek pengukuran (Ayu et al., 2020). Dalam penelitian ini, uji kesukaran soal dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Kriteria indeks kesulitan soal menurut (Citra, 2020) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.12
Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Tabel 3.12 menunjukkan klasifikasi yang akan digunakan untuk

menginterpretasikan tingkat kesukaran pada setiap butir soal tes keterampilan menulis surat dinas. Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran pada setiap butir soal tes keterampilan setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.13 dibawah ini.

Tabel 3.13
Hasil indeks kesukaran tes menulis surat dinas

Nomor soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi
1	0,83	Mudah
2	0,78	Mudah
3	0,59	Sedang
4	0,57	Sedang
5	0,57	Sedang
6	0,52	Sedang
7	0,70	Sedang
8	0,57	Sedang
9	0,48	Sedang
10	0,57	Sedang
11	0,65	Sedang
12	0,48	Sedang
13	0,65	Sedang
14	0,83	Mudah
15	0,74	Mudah

Berdasarkan pada tabel 3.13 mengenai hasil uji coba indeks kesukaran pada setiap butir soal meliputi 4 soal dalam kategori mudah dan 11 soal dalam kategori sedang.

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses menginput dan menghasilkan data ke dalam bentuk lain, yakni berupa informasi hasil dari pengolahan tersebut (Satriani et al., 2022). Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan sudah dibuat maka akan dilakukannya pengolahan data. Terdapat 2 jenis Pengolahan data yaitu pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan berbantuan aplikasi *SPSS* versi 22 dan pengolahan data kualitatif dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai pengolahan data kuantitatif dan kualitatif

3.10.1 Pengolahan data kualitatif

Pengolahan data kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data mengenai analisis permasalahan dan kebutuhan media dalam pembelajaran berbasis web. Data kualitatif ini didapatkan dari hasil wawancara bersama Guru kelas IV Sekolah Dasar. Teknik analisis data meliputi tahapan pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Mahendra, 2021). Dalam proses pengembangan media berbasis web SURNAS ini, data wawancara digarap dengan menuliskan hasil jawaban dari responden dalam bentuk transkrip wawancara. Hasil yang didapat akan digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web SURNAS.

3.10.2 Pengolahan data kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji kelayakan media, materi, serta *pretest posttes* peserta didik yang melibatkan penilaian dari ahli. Pengolahan data yang dilakukan untuk instrumen uji kelayakan media menggunakan skala likert sedangkan untuk tes keterampilan menulis surat dinas menggunakan uji N-gain berbantuan aplikasi SPSS versi 22. Data akan diujikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak dari keterampilan menulis pada peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun tujuan dari pengolahan data adalah untuk menyajikan informasi yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan secara mudah, tepat, dan akurat (Najib, 2022)

3.10.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yang terdiri dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Dibawah ini merupakan penjelasan dari analisis data kuantitatif dan kualitatif.

3.10.4 Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah sekumpulan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Purba, 2021). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada bagian ini, peneliti akan

melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *shapiro wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 50 orang. Data yang dianalisis dalam uji normalitas ini adalah data nilai *pretest posttest*. Kriteria pengujiannya adalah apabila hasil uji normalitas sudah mencapai atau diatas taraf signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal begitupun sebaliknya (Zulkifli et al., 2025). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Data tidak berdistribusi normal jika sig (2-tailed) $< 0,05$
- b. H_1 = Data berdistribusi normal jika sig (2-tailed) $> 0,05$

Tabel 3.14
Uji Normalitas Butir Soal Shapiro-Wilk

Hasil	Kelas	Shapiro - Wilk			Keterangan
		Statistic	df	Sig	
	Pretest Kontrol	.954	30	.218	Normal
	Posttest Kontrol	.942	30	.106	Normal
	Pretest Eksperimen	.936	30	.069	Normal
	Posttest Eksperimen	.944	30	.114	Normal

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data butir soal tes diatas menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 berdasarkan uji Shapiro-wilk, sehingga seluruh data berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data bersifat normal, maka langkah selanjutnya yaitu menguji apakah data tersebut bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah ditentukan memiliki tingkat penguasaan yang relatif setara atau homogen.

2. *Independent sample t-test*

Setelah diketahui bahwa penelitian berdistribusi normal dan homogen.

Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji hipotesis memanfaatkan *Independent sample t-test*. Uji ini bermaksud menganalisis dampak dari media pembelajaran berbasis web SURNAS dalam meningkatkan keterampilan menulis surat dinas. Untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas pada peserta didik diukur berdasarkan perubahan rata-rata atau nilai mean antara *pretest dan posttest* yang telah dilakukan. Pada uji hipotesis terdapat beberapa kriteria antara lain yaitu :

1. Jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti tidak ada perbedaan nilai tes keterampilan menulis surat dinas sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis web SURNAS.
2. Jika Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti ada perbedaan nilai tes pada keterampilan menulis surat dinas sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis web SURNAS.

3.10.5 Teknik Analisis Data Instrumen wawancara (Kualitatif)

Hasil wawancara yang dilakukan oleh guru kelas IV sekolah dasar yang telah diolah berupa transkrip wawancara dianalisis dengan meninjau kembali jawaban responden. Selanjutnya, dilakukan reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan informasi-informasi yang relevan dengan konteks penelitian sehingga diperoleh informasi yang relevan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis web SURNAS. Informasi hasil wawancara tersebut kemudian disajikan secara deskriptif dan dituangkan dalam tahapan analisis kebutuhan serta desain pengembangan menggunakan desain ADDIE.

3.10.6 Teknik Analisis Data Instrumen Angket (Kuantitatif)

Dari hasil skor instrumen penilaian media pembelajaran berbasis web SURNAS oleh para ahli didasarkan pada kriteria penilaian yang menggunakan skala likert. Formula yang dimanfaatkan dalam perhitungan persentase dari setiap indikator, yakni :

$$NP = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai Presentase
 S = Total Skor diperoleh
 N = Total keseluruhan skor

Data perolehan pengujian media pembelajaran yang didapatkan dari para ahli media dan ahli materi dikonversi menjadi bentuk kuantitatif memanfaatkan skala likert, dengan kriteria yang ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.15
Interpretasi Validasi Ahli media dan Materi

No	Kriteria	Skor
1.	81%-100%	Sangat layak
2.	61%-80%	Layak
3.	41%-60%	Cukup Layak
4.	21%-40%	Kurang Layak
5.	0%-20%	Tidak Layak

Sumber (Jannah et al., 2021)

3.10.7 Teknik Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Peneliti menilai keefektifan dari produk media pembelajaran berbasis web SURNAS dengan cara menghitung N Gain dari data pretest dan posttest kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web SURNAS yang telah dilakukan oleh peserta didik. Uji N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis surat dinas setelah menggunakan media pembelajaran berbasis web SURNAS. Adapun rumus N-Gain adalah sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{Score Ideal - Pretest} \times 100$$

Tabel 3.16
Interpretasi Uji N-Gain

Presentase score N-Gain	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Efektif

Sumber (Nelliraharti1, 2021).

3.11 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.18 dibawah ini.

Tabel 3.17
Jadwal Kegiatan

Minggu	Kegiatan
Minggu ke-1	Wawancara (Identifikasi masalah ke SD)
Minggu ke-2	Pengembangan produk
Minggu ke-3	Pengembangan Instrumen
Minggu ke-4	Validasi Ahli media pertama
Minggu ke-5	Revisi produk setelah validasi ahli media.
Minggu ke-6	Validasi materi dan validasi media ke 2 (Setelah dilakukannya revisi).
Minggu ke -7	Revisi materi setelah validasi ahli materi.
Minggu ke-8	Validasi materi setelah direvisi dan validasi instrumen <i>pretest & posttest</i> .
Minggu ke-9	Uji coba soal dan analisis data soal
Minggu ke-10	Penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen (Pretest-Intervensi-posttest)
Minggu ke-11	Analisis data hasil penelitian.
Minggu ke-12	Penulisan hasil pembahasan serta penyusunan bab 5
Minggu ke-13	Mencari tamplate artikel dan cek plagiarisme
Minggu ke-14	Penyusunan skripsi secara keseluruhan dan penyesuaian pada tamplate artikel
Minggu ke 15	Submit artikel dan revisi.